

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA
PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA
VARIABEL KELAS VIII**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh :

Anis Luluk Rahmadhani

NIM. 18106000053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-850/Un.02/DT/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANIS LULUK RAHMADHANI
Nomor Induk Mahasiswa : 18106000053
Telah diujikan pada : Rabu, 23 Maret 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Raekha Azka, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6253b5449b506



Penguji I

Dr. Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 624fc674dc7af



Penguji II

Fina Hanifa Hidayati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6253949fafa20



Yogyakarta, 23 Maret 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6253b9020e7d9

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anis Luluk Rahmadhani
NIM : 18106000053
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Maret 2022
Pembimbing

Raekha Azka, M.Pd.

NIP. 19870919201801 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Anis Luluk Rahmadhani
NIM : 18106000053
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII**” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 16 Maret 2022



Anis Luluk Rahmadhani
NIM. 18106000053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-

sungguh (urusan yang lain).

(Q.S Al-Insyirah :6-7)

“Susah, tapi Bismillah”

(Fiersa Besari)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Ibu dan Bapak Tercinta

Ibu Mahmudah dan Bapak Dwi Nur Budiyanto

Ibu Hermawati Chumaidah dan Bapak K.H. Saifudin

Adik Tercinta

Nilna Laela Fitriani

Muhammad Zukhruf Fardhan

Suami

Nur Ngazis

Terima kasih atas lantunan doa, semangat, motivasi, kasih sayang, rasa ikhlas, kesabaran dan restu yang selalu mengiringi langkahku hingga dapat menyelesaikan skripsi

Almamaterku,

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesemestaan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M. A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Ibrahim, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Nurul Arfinanti, S.Pd. Si., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan selama ini.
5. Bapak Raekha Azka, M. Pd., selaku pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat membantu.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu bagi kami dalam menyelesaikan skripsi ini. Segenap dosen dan karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan kepada penulis.

7. Bapak Sumbaji Putranto, M. Pd., Ibu Nidya Ferry Wulandari, M.Pd, dan Bapak Dwi Rusanto, S.Pd yang telah menjadi validator instrumen penelitian.
8. Bapak Sarjiyono, S. Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Ngluwar yang telah mengizinkan melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Ngluwar.
9. Bapak Dwi Rustanto, S. Pd., selaku guru matematika di SMP Negeri 1 Ngluwar serta validator instrumen penelitian yang telah memberikan arahan, masukan dan kerjasama dengan penulis.
10. Seluruh siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngluwar yang telah bersedia bekerja sama dengan penulis.
11. Ibu, Bapak, dan Adek tercinta yang senantiasa memberikan do'a, dorongan, dan semangat secara terus-menerus. Terima kasih untuk menjadikan putrimu dan kakakmu selalu kuat dan mampu menghadapi berbagai ujian dari Allah SWT.
12. Mas Nur Ngazis, yang senantiasa selalu memberikan dukungan, masukan, semangat, arahan, agar skripsinya cepat selesai.
13. Bapak Ibu Mertua yang senantiasa memberikan dukungan kepada kami.
14. Teman satu bimbingan, Tia Ainun, Nanda Veronika, Dhani Meilindra terima kasih untuk waktu, semangat dan ilmu dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Teman-temanku Diana Intan, Rizkiana, Nur Juhainah terima kasih atas semangatnya untuk penyelesaian skripsi ini.
16. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Matematika 2018, terima kasih atas suka, duka, canda dan tawa dalam setiap perjumpaan.

17. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wasaalamu'alaikum Wr. Wb.



Magelang, 17 Maret 2022

Penulis

Anis Luluk Rahmadhani
NIM. 18106000053



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Istilah	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Analisis Data.....	10
2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	11
3. Gaya Belajar	18
a. Gaya Belajar Visual.....	20
b. Gaya Belajar Auditorial.....	21
c. Gaya Belajar Kinestetik.....	23
4. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.....	24
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Kehadiran Peneliti	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Tes.....	35
2. Angket	36
3. Wawancara	36
F. Instrumen Penelitian	37
1. Lembar Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	37
2. Angket	39
3. Pedoman Wawancara	39
G. Validitas Instrumen	40
H. Teknik Analisis Data	41
1. Reduksi Data	42
2. Penyajian Data	43
3. Penarikan Kesimpulan	43
I. Keabsahan Data	44
1. Ketentuan Pengamatan	44
2. Triangulasi Data.....	44
3. Pemeriksaan Teman Sejawat.....	45
J. Prosedur Penelitian.....	45
1. Tahap Persiapan	45
2. Tahap Pelaksanaan	46
3. Tahap analisis data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. HASIL PENELITIAN	47
1. Hasil Pengklasifikasian Data.....	47
2. Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	53
a. Siswa dengan Gaya Belajar Visual yang Memiliki Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Tinggi.....	54
1) Hasil Pengerjaan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	54
2) Hasil Wawancara.....	57
3) Triangulasi.....	60

b. Siswa dengan Gaya Belajar Visual yang Memiliki Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Sedang	61
1) Hasil Pengerjaan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	61
2) Hasil Wawancara.....	68
3) Triangulasi.....	77
c. Siswa dengan Gaya Belajar Visual yang Memiliki Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Rendah.....	83
1) Hasil Pengerjaan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	84
2) Hasil Wawancara.....	88
3) Triangulasi.....	93
d. Siswa dengan Gaya Belajar Auditorial yang Memiliki Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Sedang	97
1) Hasil Pengerjaan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	97
2) Hasil Wawancara.....	104
3) Triangulasi.....	109
e. Siswa dengan Gaya Belajar Auditorial yang Memiliki Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Rendah.....	113
1) Hasil Pengerjaan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	113
2) Hasil Wawancara.....	116
3) Triangulasi.....	118
f. Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik yang Memiliki Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Tinggi.....	120
1) Hasil Pengerjaan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	120
2) Hasil Wawancara.....	125
3) Triangulasi.....	130
g. Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik yang Memiliki Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Sedang	133
1) Hasil Pengerjaan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	133
2) Hasil Wawancara.....	138
3) Triangulasi.....	144
B. PEMBAHASAN	147
1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Jenis Gaya Belajar Visual	149
2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Jenis Gaya Belajar Auditorial.....	152

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Jenis Gaya Belajar Kinestetik.....	155
4. Hasil Temuan Lain.....	157
BAB V PENUTUP.....	162
A. Kesimpulan.....	162
B. Saran	164
DAFTAR PUSTAKA	165



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Perbedaan Tahap Pemecahan Masalah.....	16
Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian	33
Tabel 3.2 Tabel Acuan Klasifikasi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	38
Tabel 4.1 Tabel Klasifikasi Gaya Belajar Siswa Kelas VIII C SMP N 1 Ngluwar.....	48
Tabel 4.2 Tabel Klasifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII C SMP N 1 Ngluwar.....	49
Tabel 4.3 Tabel Klasifikasi Siswa dalam Kelompok Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Gaya Belajar Kelas VIII C SMP N 1 Ngluwar.....	50
Tabel 4.4 Tabel Daftar Subjek Wawancara Kelas VIII C.....	52
Tabel 4.5 Tabel Kode Penyajian Data.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Jawaban subjek SVt Nomor 1 Indikator 1.....	55
Gambar 4.2 Jawaban subjek SVt Nomor 1 Indikator 2	56
Gambar 4.3 Jawaban subjek SVt Nomor 1 Indikator 3	57
Gambar 4.4 Jawaban subjek SVt Nomor 1 Indikator 4	57
Gambar 4.5 Jawaban subjek SVs (1) Nomor 1 Indikator 1	63
Gambar 4.6 Jawaban subjek SVs (2) Nomor 2 Indikator 1	63
Gambar 4.7 Jawaban subjek SVs (3) Nomor 1 Indikator 1	63
Gambar 4.8 Jawaban subjek SVs (1) Nomor 1 Indikator 2	64
Gambar 4.9 Jawaban subjek SVs (2) Nomor 2 Indikator 2	64
Gambar 4.10 Jawaban subjek SVs (3) Nomor 1 Indikator 2	64
Gambar 4.11 Jawaban subjek SVs (1) Nomor 1 Indikator 3	65
Gambar 4.12 Jawaban subjek SVs (1) Nomor 2 Indikator 3	65
Gambar 4.13 Jawaban subjek SVs (2) Nomor 2 Indikator 3	66
Gambar 4.14 Jawaban subjek SVs (3) Nomor 1 Indikator 3	66
Gambar 4.15 Jawaban subjek SVs (1) Nomor 1 Indikator 4	67
Gambar 4.16 Jawaban subjek SVs (2) Nomor 1 Indikator 4	68
Gambar 4.17 Jawaban subjek SVs (3) Nomor 1 Indikator 4	69
Gambar 4.18 Jawaban subjek SVs (3) Nomor 2 Indikator 4	69
Gambar 4.19 Jawaban subjek SVr (1) Nomor 1 Indikator 1	85
Gambar 4.20 Jawaban subjek SVr (2) Nomor 1 Indikator 1	85
Gambar 4.21 Jawaban subjek SVr (1) Nomor 1 Indikator 2	86
Gambar 4.22 Jawaban subjek SVr (2) Nomor 1 Indikator 2	87
Gambar 4.23 Jawaban subjek SVr (1) Nomor 1 Indikator 3	88
Gambar 4.24 Jawaban subjek SVr (2) Nomor 1 Indikator 3	88
Gambar 4.25 Jawaban subjek SAs (1) Nomor 2 Indikator 1	99
Gambar 4.26 Jawaban subjek SAs (2) Nomor 1 Indikator 1	100
Gambar 4.27 Jawaban subjek SAs (1) Nomor 2 Indikator 2	101

Gambar 4.28 Jawaban subjek SAs (2) Nomor 1 Indikator 2	101
Gambar 4.29 Jawaban subjek SAs (1) Nomor 1 Indikator 3	102
Gambar 4.30 Jawaban subjek SAs (2) Nomor 1 Indikator 3	103
Gambar 4.31 Jawaban subjek SAs (2) Nomor 2 Indikator 3	103
Gambar 4.32 Jawaban subjek SAs (1) Nomor 1 Indikator 4	104
Gambar 4.33 Jawaban subjek SAs (1) Nomor 2 Indikator 4	105
Gambar 4.34 Jawaban subjek SAR Nomor 1 Indikator 1	115
Gambar 4.35 Jawaban subjek SAR Nomor 2 Indikator 1	116
Gambar 4.36 Jawaban subjek SAR Nomor 1 Indikator 3	116
Gambar 4.37 Jawaban subjek SKt (1) Nomor 1 Indikator 1	122
Gambar 4.38 Jawaban subjek SKt (2) Nomor 1 Indikator 1	122
Gambar 4.39 Jawaban subjek SKt (1) Nomor 1 Indikator 2	123
Gambar 4.40 Jawaban subjek SKt (2) Nomor 1 Indikator 2	123
Gambar 4.41 Jawaban subjek SKt (1) Nomor 2 Indikator 3	123
Gambar 4.42 Jawaban subjek SKt (2) Nomor 1 Indikator 3	124
Gambar 4.43 Jawaban subjek SKt (2) Nomor 2 Indikator 3	124
Gambar 4.44 Jawaban subjek SKt (1) Nomor 2 Indikator 4	125
Gambar 4.45 Jawaban subjek SKt (2) Nomor 1 Indikator 4	125
Gambar 4.46 Jawaban subjek SKs (1) Nomor 1 Indikator 1	135
Gambar 4.47 Jawaban subjek SKs (2) Nomor 1 Indikator 1	135
Gambar 4.48 Jawaban subjek SKs (1) Nomor 2 Indikator 2	136
Gambar 4.49 Jawaban subjek SKs (2) Nomor 1 Indikator 2	137
Gambar 4.50 Jawaban subjek SKs (2) Nomor 2 Indikator 2	137
Gambar 4.51 Jawaban subjek SKs (1) Nomor 2 Indikator 3	138
Gambar 4.52 Jawaban subjek SKs (2) Nomor 1 Indikator 3	138
Gambar 4.53 Jawaban subjek SKs (2) Nomor 2 Indikator 3	139

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 1.1 Kisi-kisi Tes Tertulis	175
Lampiran 1.2 Soal Tes Tertulis	178
Lampiran 1.3 Lembar Jawab Tes Tertulis	180
Lampiran 1.4 Pedoman Penskoran	181
Lampiran 1.5 Angket Gaya Belajar	188
Lampiran 1.6 Pedoman Wawancara	191

LAMPIRAN 2 HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 2.1 Lembar Validasi Tes Tertulis	195
Lampiran 2.2 Lembar Perhitungan Uji Validitas Tes Tertulis	202
Lampiran 2.3 Lembar Validasi Pedoman Wawancara	203
Lampiran 2.4 Lembar Perhitungan Uji Validitas Pedoman Wawancara	213

LAMPIRAN 3 DATA HASIL PENELITIAN

Lampiran 3.1 Lembar Pengkategorian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas VIII C	216
Lampiran 3.2 Lembar Pengkategorian Jenis Gaya Belajar Siswa Kelas VIII C	218
Lampiran 3.3 Lembar Pengkategorian Siswa Berdasarkan Tes dan Angket Gaya Belajar Siswa Kelas VIII C	220
Lampiran 3.4 Acuan Klasifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah	221
Lampiran 3.5 Dokumentasi Hasil Tes Tertulis Subjek Wawancara Kelas VIII C	221
Lampiran 3.6 Data Transkrip Wawancara Tes Tertulis	228

LAMPIRAN 4 SURAT-SURAT PENELITIAN DAN CURICULUM VITAE

Lampiran 4.1 Surat Keterangan Tema Skripsi/Tugas Akhir	253
Lampiran 4.2 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir	254
Lampiran 4.3 Surat Bukti Seminar Proposal	255
Lampiran 4.4 Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas	256
Lampiran 4.5 Surat Pelaksanaan Penelitian	257
Lampiran 4.6 Curriculum Vitae	258

ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL KELAS VIII

Oleh : Anis Luluk Rahmadhani

NIM.1810600053

ABSTRAK

Kemampuan pemecahan masalah merupakan tujuan umum pengajaran matematika, dengan pandangan bahwa matematika dapat membantu dalam memecahkan persoalan baik dalam pelajaran lain maupun dalam kehidupan sehari-hari. Terlepas dari itu, salah satu aspek yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah adalah gaya belajar yang sangat perlu diperhatikan. Dengan mengetahui gaya belajarnya dan menggunakan cara efisien sesuai dengan gaya belajar maka akan memperoleh hasil belajar yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menelaah kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII pada pokok bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif-kualitatif. Prosedur penelitian kualitatif ini terdiri dari tahap pra penelitian meliputi wawancara dengan guru matematika dan penyusunan instrumen penelitian, tahap penelitian meliputi pemberian tes tertulis, angket dan wawancara dengan siswa, serta tahap analisis data yaitu mengolah data yang didapat dari lapangan sehingga peneliti dapat menjawab rumusan masalah. Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Ngluwar dengan subjek yang diteliti adalah siswa-siswi kelas VIII C. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah peneliti sebagai instrumen utama yang dibantu dengan lembar tes, angket dan pedoman wawancara, untuk kemudian diolah menjadi sebuah data. Kemudian dilakukan triangulasi data untuk mendapatkan keabsahan data

Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar yang berbeda yaitu visual, auditorial, dan kinestetik juga mempunyai tingkat kemampuan pemecahan masalah yang berbeda. Karakteristik siswa dengan gaya belajar visual dalam menyelesaikan soal mampu menuliskan informasi dari masalah yang diajukan dengan kalimat yang jelas dan rinci, kemudian siswa cenderung menuliskan kesimpulan dan memeriksa kembali jawaban dengan cara logis. Siswa gaya belajar auditorial dalam menyelesaikan soal mampu menuliskan informasi dari masalah yang diajukan tetapi kurang lengkap, mampu menjelaskan secara rinci informasi yang diketahuinya melalui wawancara, akan tetapi siswa tidak mampu menginterpretasi dan memeriksa kembali hasil. Siswa gaya belajar kinestetik cenderung menuliskan informasi dengan menuliskan secara singkat, menyusun rencana penyelesaian, serta mampu menggunakan langkah penyelesaian dengan benar. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan mengembangkan model pembelajaran sesuai gaya belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah berdasarkan data yang sudah penulis paparkan.

Kata kunci : *Pemecahan masalah, Gaya Belajar, Sistem Persamaan Linear Dua Variabel*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi kebutuhan pokok bagi manusia, karena pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan pembentukan karakter seseorang. Menurut Trianto, pendidikan yang dapat mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang dapat meningkatkan potensi peserta didik, sehingga mampu menghadapi dan memecahkan permasalahan kehidupan yang dihadapinya (Widiawati & Sofyan, 2013: 100). Tuntutan dasar pada sektor pendidikan adalah dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu menghadapi era globalisasi. Semua pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan dituntut untuk dapat menemukan penyelesaian masalah pendidikan, disamping terus berusaha menyempurnakan kualitas pendidikan, agar sesuai dengan keadaan zaman.

Salah satu mata pelajaran yang mendapat perhatian lebih adalah matematika. Matematika menjadi salah satu cabang ilmu yang mendasari perkembangan ilmu lainnya, tentu memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini merujuk pada realita bahwa hampir setiap sektor kehidupan membutuhkan matematika sebagai pemecahan masalahnya. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang penting dalam perkembangan pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Sariningsih & Purwasih (Selvia, dkk, 2019: 262) bahwa pendidikan matematika mampu mendorong masyarakat untuk selalu maju terhadap ilmu pengetahuan, terbukti dengan adanya banyak hasil perkembangan di bidang IPTEK yang semakin canggih dan modern. Seiring dengan peran pentingnya, pelajaran matematika menjadi pelajaran yang wajib diberikan

kepada siswa dari sekolah dasar hingga menengah atas. Matematika menjadi sarana bagi siswa baik di tingkat dasar atau menengah untuk dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif. Berdasarkan *Undang-undang No.59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013* bahwa pembelajaran matematika pada tingkat menengah bertujuan untuk memahami konsep matematika, memecahkan masalah, menggunakan penalaran matematis, mengkomunikasikan masalah secara matematis, dan memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai dalam matematika.

Berdasarkan hal tersebut, salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan pemecahan masalah matematis. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh *National Council of Teachers of Mathematics (NCTM)* pada tahun 2000, pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan satu di antara lima kemampuan standar proses yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran matematika, di mana siswa harus mempelajari matematika melalui pemahaman dan aktif membangun pengetahuan baru dari pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya (Purnama & Mertika, 2018: 59). Pentingnya kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa dikemukakan juga oleh Branca (Sitohang, 2020: 3) yaitu : (1) Kemampuan menyelesaikan masalah merupakan tujuan umum pengajaran matematika (2) Pemecahan masalah yang meliputi metode, prosedur, dan strategi merupakan inti dan utama dalam kurikulum matematika (3) Pemecahan masalah merupakan kemampuan dasar dalam belajar matematika.

Walaupun kemampuan pemecahan masalah matematis sangat penting tetapi pada kenyataannya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh

Suci & Rosyidi (2012: 1), bahwa pembelajaran matematika di sekolah selama ini kurang memberikan kesempatan bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, sehingga dampaknya siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang belum memadai. Selanjutnya Sumarmo dalam hasil studinya menemukan bahwa tingkat berpikir formal siswa belum berkembang secara optimal dan kemampuan pemecahan masalahnya masih rendah (Kurniawan, 2016: 76).

Sejalan dengan hal tersebut, hasil pengamatan oleh Hamimah (2019: 5) yang dilakukan pada siswa kelas VII D di SMP N 1 Teras, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa masih rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa : 1) Siswa yang dapat memahami masalah hanya 10 siswa yaitu sebesar 31.25%. 2) Siswa yang dapat menyusun rencana penyelesaian masalah hanya 7 siswa yaitu sebesar 21.875%. 3) Siswa yang dapat melaksanakan rencana penyelesaian pemecahan masalah matematika hanya 9 siswa yaitu sebesar 28.125%. 4) Siswa yang melihat kembali hasil yang diperoleh hanya 6 siswa yaitu sebesar 18.75%. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Martalia Ardiyaningrum (2013: 66) pada siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta, hasil penelitian pretest siklus I hanya terdapat 1 siswa yang mampu mencapai skor kemampuan pemecahan masalah ≥ 70 . Hal ini berarti sebagian besar siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta memiliki kemampuan pemecahan masalah yang masih rendah.

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan belajar dalam memecahkan suatu masalah yang dicapai siswa tidak hanya bergantung pada proses pembelajarannya, melainkan bergantung pula dari faktor siswa itu sendiri. Terdapat beberapa faktor

yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, salah satunya adalah gaya belajar (Richardo, dkk, 2014: 144). Gaya belajar setiap siswa berbeda-beda. S.Nasution (dalam Wassahua 2016: 89) menyatakan bahwa gaya belajar adalah cara konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal. Semakin seseorang mengetahui gaya belajarnya dan menggunakan cara efisien sesuai dengan gaya belajar maka akan memperoleh hasil belajar yang baik (Wulandari, 2011: 45) Menurut Bobbi dePorter (dalam Setiawan & Waspodo, 2015: 33) menyebutkan bahwa gaya belajar siswa khususnya untuk menerima informasi berbeda-beda. Bobbi dePorter membagi gaya belajar tersebut dalam tiga kelompok yaitu kelompok pembelajaran visual yang mengakses pembelajaran melalui citra visual, kelompok pembelajar auditorial yang mengakses pembelajaran melalui citra pendengar, dan kelompok pembelajar kinestetik yang mengakses pembelajaran melalui gerak, emosi, dan fisik.

Sangat penting seorang guru mengenali gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Hal tersebut karena guru perlu tahu bagaimana sebenarnya jalan atau proses matematika itu dapat dipahami siswa. Dengan mengetahui gaya belajar siswa akan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran. Guru dapat membantu siswa memaksimalkan penyelesaian masalah matematika dan mendorong siswa mengkontruksi pengetahuan di benak mereka berdasarkan gaya belajarnya sendiri (Umrana, dkk, 2019: 69).

Salah satu materi pada matematika yang sering dikaitkan dengan pemecahan masalah adalah sistem persamaan linear dua variabel. Menurut Wulandari (2016: 725) Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) adalah

salah satu materi dalam mata pelajaran matematika yang membutuhkan pemecahan masalah sebagai tujuan, proses, dan keterampilan dasar. Dalam menyelesaikan soal materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) siswa membutuhkan ketelitian dan kefokusannya yang tinggi karena materi ini terbilang abstrak. Selain itu, siswa dituntut untuk menyelesaikan soal materi SPLDV dengan langkah yang terstruktur, sebab ketidakhirarkian setiap proses menyebabkan hasil yang salah.

Beberapa hal yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini bahwa sangat penting untuk mencari informasi mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika yang difokuskan pada gaya belajar siswa. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti akan memfokuskan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ditinjau dari Gaya Belajar Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan *survey*, diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik rendah sehingga perlu diketahui dimana kesulitan yang dialami peserta didik.
2. Dalam pembelajaran, guru belum memberikan soal yang memenuhi indikator 4 kemampuan pemecahan masalah yaitu menginterpretasi dan memeriksa kembali hasil.
3. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, akan tetapi cara guru mengajar tidak memperhatikan variasi gaya belajar siswa.

4. Belum pernah dilakukan tes kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar terhadap peserta didik SMP N 1 Ngluwar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup yang telah dipaparkan, maka peneliti perlu membatasi permasalahannya supaya lebih fokus dan optimal dalam penelitian ini.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kemampuan pemecahan masalah dalam penelitian ini menggunakan acuan tahap pemecahan masalah menurut George Polya yang terdiri dari empat tahap pemecahan masalah, yaitu: 1) Memahami masalah; 2) Menyusun rencana penyelesaian; 3) Melaksanakan rencana penyelesaian; 4) Menginterpretasi dan memeriksa kembali hasil.
2. Gaya belajar dalam penelitian ini menggunakan gaya belajar berdasarkan preferensi sensori yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik menurut Bobbi de Porter
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel pada indikator 4.5 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan dalam penelitian sebagai berikut: Bagaimana deskripsi dan hasil analisis kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui hasil analisis kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru

- a. Guru mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan gaya belajar siswa.
- b. Mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan gaya belajar siswa membuat guru dapat memilih model dan strategi pembelajaran yang tepat untuk masing-masing siswa supaya pembelajaran lebih efisien bagi seluruh siswa.
- c. Memperbaiki program pembelajaran jika dirasa ada yang kurang serta memperbaiki inovasi dalam proses pembelajaran setelah mengetahui kondisi kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar siswa.

2. Untuk Siswa

- a. Mengetahui sejauh mana kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan gaya belajar siswa.

- b. Memberikan gambaran kepada peserta didik, bahwa kesadaran gaya belajar yang sesuai dengan dirinya dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika.
- c. Peserta didik dapat mengetahui dimana letak kesulitan dalam memecahkan masalah matematika khususnya materi sistem persamaan linear dua variabel dan sebagai bahan pertimbangan bagi siswa dalam mengoreksi kekurangannya guna meningkatkan hasil belajarnya.
- d. Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan dan dapat digunakan sebagai kerangka acuan, bahan kajian, dan pengembangan penelitian bidang pendidikan matematika.

3. Untuk Penulis

- a. Untuk menambah dan memperluas keilmuan penulis tentang bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan gaya belajar yang dimilikinya.
- b. Bekal dan pengalaman menjadi seorang calon guru.
- c. Mengetahui bahwa tiap individu memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang berbeda berdasarkan gaya belajar masing-masing sehingga lebih siap dan bijak menjalani proses menjadi pendidik.

G. Definisi Istilah

Beberapa istilah penting dalam judul ini perlu diberi penjelasan agar tidak terjadi perbedaan tafsir dan untuk memberikan kepastian kepada pembaca tentang arah dan tujuan yang akan dicapai. Beberapa istilah penting tersebut adalah :

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika : Kemampuan siswa dalam upaya mencari jalan keluar dengan menggunakan kegiatan matematik untuk memecahkan masalah dalam matematika.
2. Gaya belajar : Cara termudah bagi setiap individu untuk belajar dan bagaimana mereka memahami suatu pelajaran.
3. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel : Suatu sistem yang terdiri atas dua persamaan linear dua variabel yang mempunyai hubungan diantara keduanya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada BAB IV, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa gaya belajar visual dengan kemampuan pemecahan masalah tinggi dan sedang mampu memecahkan masalah melalui empat tahap pemecahan Polya, namun untuk subjek visual dengan kemampuan pemecahan masalah rendah hanya mampu melaksanakan tiga dari empat tahap pemecahan Polya. Siswa gaya belajar visual dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel pada langkah memahami masalah siswa mampu menuliskan informasi dari masalah yang diajukan dengan kalimat yang jelas dan rinci, siswa mampu menyebutkan syarat cukup dan syarat perlu dari setiap masalah. Siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami masalah. Pada langkah merencanakan penyelesaian siswa mampu menyusun rencana penyelesaian. Pada langkah melaksanakan rencana, siswa menganalisis masalah dengan baik, siswa mengimplementasikan strategi penyelesaian, dan siswa mampu menggunakan langkah penyelesaian dengan benar. Pada langkah melihat kembali siswa cenderung menuliskan kesimpulan dan memeriksa kembali jawaban dengan cara logis.
2. Siswa gaya belajar auditorial dengan kemampuan pemecahan sedang mampu memecahkan masalah melalui tiga tahap pemecahan Polya.

Sedangkan siswa gaya belajar auditorial dengan kemampuan pemecahan masalah rendah hanya mampu menyelesaikan masalah pada indikator 1 saja. Siswa gaya belajar auditorial dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel pada langkah memahami masalah siswa mampu menuliskan informasi dari masalah yang diajukan tetapi kurang lengkap. Siswa auditorial bisa menjelaskan secara rinci informasi yang diketahuinya melalui wawancara. Pada langkah merencanakan penyelesaian siswa mampu menyusun rencana penyelesaian. Pada langkah melaksanakan rencana, siswa menganalisis masalah dengan baik, siswa mengimplementasikan strategi penyelesaian, dan siswa mampu menggunakan langkah penyelesaian dengan benar. Siswa tidak melaksanakan indikator 4 yaitu memeriksa kembali jawaban.

3. Siswa gaya belajar kinestetik dengan kemampuan pemecahan masalah tinggi dan sedang mampu memecahkan masalah melalui empat tahap pemecahan Polya. Siswa gaya belajar kinestetik dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel pada langkah memahami masalah cenderung menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dengan menuliskan secara singkat. Siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami masalah. Pada langkah merencanakan penyelesaian siswa mampu menyusun rencana penyelesaian. Pada langkah melaksanakan rencana, siswa menganalisis masalah dengan baik, siswa mengimplementasikan strategi penyelesaian, dan siswa mampu menggunakan langkah penyelesaian dengan benar. Pada langkah melihat kembali siswa mampu memeriksa kembali jawaban.

4. Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini yaitu terdapat siswa dengan gaya belajar yang berbeda mempunyai tingkat kemampuan pemecahan masalah yang berbeda pula. Fenomena tersebut disebabkan oleh cara guru dalam mengajarkan materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika, hendaknya guru tidak hanya memperhatikan siswa yang memiliki gaya belajar tertentu saja. Guru harus memperhatikan seluruh siswa dengan merata, artinya bahwa guru harus mengembangkan cara agar dapat memperhatikan secara keseluruhan siswa yang mempunyai gaya belajar yang berbeda.
2. Guru sebaiknya mengembangkan juga pembelajaran yang mengaitkan dengan gaya belajar siswa dan kemampuan pemecahan masalah yaitu pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Quantum Learning*. PBL berbasis *Quantum Learning* dapat mengarahkan siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mereka sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya. Model pembelajaran lain yang bisa dikembangkan yaitu model pembelajaran VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik). model VAK merupakan suatu model pembelajaran yang menganggap pembelajaran akan efektif dengan memperhatikan ketiga gaya belajar.

3. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih memahami gaya belajarnya masing-masing, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai modalitas utama dalam belajar untuk memaksimalkan cara belajar dalam pembelajaran di kelas maupun belajar secara mandiri. Terutama pada siswa dengan gaya belajar auditorial untuk bisa belajar dengan memaksimalkan indera pendengarannya seperti mendengarkan materi yang diajarkan guru di kelas dengan seksama, belajar diskusi dengan teman supaya lebih mudah memahami maupun mengingat materi, merekam saat guru menerangkan pembelajaran sehingga bisa didengarkan kembali, dan belajar sambil mendengarkan musik yang disukai.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan penelitian untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai rujukan terkait tema yang sama yaitu gaya belajar siswa dan kemampuan pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. R. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol 12. No.1
- Aprianti, B. D. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika VIII Berdasarkan Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, Vol 11. No.3
- Ardyaningrum, M. (2013). Upaya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Problem Posing. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.4. No.1
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suci, A. W., & Rosyidi, A. H. (2012). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Pembelajaran Problem Posing Berkelompok. *Jurnal Mathedunesa*, Vol 1. No. 2
- Arwan, S. (2009). *Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Interviu, Kuesioner, dan Sosiometri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Asturir, U. D., & Lestari, I. (2019). Dampak Pemasaran Online Terhadap Perilaku Pembelian Konsumen Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Tidar Magelang. *Jurnal Online Mahasiswa Manajemen*, Vol 1. No. 1
- Aulia, A., & Yulianti, A. (2019). Pengaruh City Branding “A Land of Harmony” Terhadap Minat Berkunjung dan Keputusan Berkunjung ke Puncak, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Vol. 3. No.3
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bachri, B. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 10. No. 1
- Boneva, D., & Mihova. (2011). *Module 8: Learning Styles and Learning Preferences*. Bulgaria: Dyslexia Association.
- Cahyani, H., & Setyawati, R. W. (2016). Pentingnya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah melalui PBL untuk Mempersiapkan Generasi Unggul

- Menghadapi MEA. *Jurnal Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang*.
- Chania, Y., Haviz, & Sasmita, D. (2016). Hubungan Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMA N 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal of Saintek*
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2006). *Quantum learning : Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung : Kaifa.
- Fadillah, S. (2009). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dalam Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan MIPA 2009*.
- Gunawan, A. (2004). *Born To Be a Genius*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Gunawan, A. (2003). *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta : Gramedia.
- Hamzah, B. U. (2006). *Orientasi Baru dalam Psikolog Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasrul. (2009). Pemahaman Tentang Gaya Belajar. *Jurnal MEDTEK*, Vol 1 No 2.
- Hendryadi. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuisisioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT*, Vol 2. No.2
- In'am, A. (2014). *The Implementation of Polya Method in Solving Euclidean Geometry Problem*. *International Education Studies* Vol. 7 No. 7
- Setiawan, I., & Waspodo, M. (2015). Hubungan Antara Gaya Belajar dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Matematika (Studi Korelasional Pada Siswa Kelas VI SDN Mulyasari Kecamatan Gunungsindur Kabupaten Bogor). *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 4. No.2.
- Irdina, S. H. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran *Make A Match and Talking Stick* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8 No. 1
- Juliani, D. (2018). Analisis Kemampuan Siswa Kinestetik dalam Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Bangun Ruang Kelas VIII MTSN 4 Kota Jambi. Skripsi. Universitas Jambi
- Junaidi, A. (2015). Analisis Program Siaran Berita Berjaringan di Program 1 RRI Samarinda dalam Menyampaikan Berita dari Kawasan Perbatasan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 3 No 2
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud No 59 tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah*. Jakarta : Kemendikbud.

- Kurniawan, Y. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa Melalui Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Drill*.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, Vol.2 No. 1.
- Kurniawan, A. (2017). Analisis Kesulitan dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Peluang Kelas X SMK Muhammadiyah 4 Surakarta. Skripsi
- Mawaddah, S., & Anisah, H. (2015). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (*Generative Learning*) di SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 3 Nomer 2
- Polya, G. (1973). *How to Solve it*. New Jersey: Princeton University Press.
- Masdy, A., Suaedi, & Ma'rufi. (2021). Analisis Pemecahan Masalah Kontekstual ditinjau dari Gaya Belajar Siswa pada Materi Aritmatika Sosial. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika* Vol 4. No.2.
- Munafidah, S. N., Mustangin, & Fuady, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Berdasarkan Teori Polya. *JP3*, Vol. 15 No. 33
- Mustafida, F. (2013). Kajian Media Pembelajaran Berdasarkan Kecenderungan Gaya Belajar Peserta Didik SD/MI. *Jurnal MADRASAH*, Vol.6. 1
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo : Cakra Books
- Nurhidayah, D. A. (2015). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SMP. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 3. No 2
- Purnama, S., & Mertika, M. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Ditinjau dari *Self Confidence*. *Journal of Educational Review and Research*, Vol.1. No.2.
- Rahmah, N. (2013). Hakikat Pendidikan Matematika. *Jurnal Al-Khawarizmi*, Vol.2.
- Richardo, R., & Saputro, D. R. (2014). Tingkat Kreativitas Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika *Divergen* Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Vol. 2. No.11.
- Riduwan. (2006). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta
- Permana, R. I., Amry, Z., & Mulyono, M. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Kinestetik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berbantuan *E-Learning* di SMP N 1 Binjai. *Paradigma Jurnal Pendidikan Matematika*

- Rofiqoh, F. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* Disertai Media Monopoli *Games* Terintegrasi Pendekatan *Problem Solving* Pada Pembelajaran Fisika Di SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 4. No. 3.
- Rohaeti, E. (2003). *Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Improve Untuk Meningkatkan Pemahaman dan kemampuan Komunikasi Siswa SLTP*. Tesis pada UPI. : Tidak diterbitkan
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11. No. 2
- Selvia, S., Rochmatin, T. & Zanty, L. S. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemampuan Penalaran Matematik Siswa SMP Pada Materi SPLDV. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, Vol.2. No. 5.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Sitohang, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Pada Materi Kubus dan Balok Berbentuk Soal Konteksual Ditinjau dari Gender Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3. No.1.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Tan, H. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Researchgate*.
- Tiffani, H. (2015). Profil Proses Berpikir Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Perbandingan berdasarkan Gaya Belajar dan Gaya Kognitif. *Jurnal Kependidikan Dasar*, Vol 1 No.1
- Ulya, H. (2016). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Berdasarkan Ideal *Problem Solving*. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol 2 .No.1
- Umrana, Cahyono, E., & Sudia, M. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika*, Vol.4. No. 1
- Wahyuni, Y. (2017). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, Vol 10. No.2
- Wassahua, S. (2016). Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Riau. *Jurnal Matematika Dan Pembelajarannya*, Vol.2. No. 1

- Widiawati, N., & Sofyan, D. (2013). Perbandingan Prestasi Belajar Matematika Siswa antara yang Mendapatkan Metode Kumon Dan Metode Konvensional. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol2. No.12.
- Wiedarti, P. (2018). *Seri Manual GLS Pentingnya Memahami Gaya Belajar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wulandari, R. (2011). Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Study D IV Kebidanan Universitas Sebelas Maret. *Jurnal KesMaDaSka*, Vol.2 No.1.
- Wulandari, S. P. (2016). Profil Pemecahan Masalah SPLDV Dengan Langkah Polya Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*.